

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian menggunakan penelitian eksperimen dimana dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati (Latipun, 2006:8).

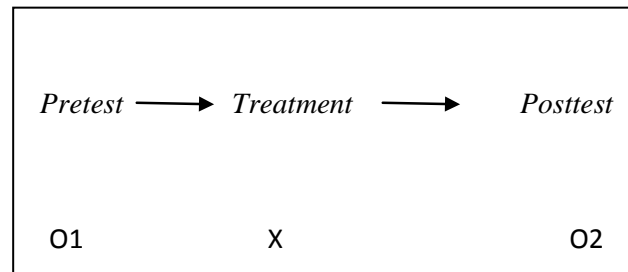
Desain Penelitian ini adalah *pre eksperimental design*, yaitu desain percobaan yang tidak mencukupi semua syarat-syarat dari suatu desain percobaan sebenarnya. *Pre eksperimental design* terdiri dari 3 kategori yaitu, *one shot case study*, *one group pre test and post test design*, *randomized control group only design*. (Nazir, 2003: 230-231).

Penelitian ini termasuk *One Group Pre Test-Post Test Design*, Yaitu melakukan satu kali pengukuran di depan (*pre test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post test*). Adapun desain eksperimen *One Group Pre Test-Post Test Design* sebagai berikut:

- a) Mengadakan *Pre test*. Maksud dari pemberian *pre test* adalah untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan sebelum diberikan intervensi melalui pemberian penyusunan kata (Bantal Buku) yang terdiri dari 5 bentuk.

- b) Memberikan Intervensi. Memberikan intervensi peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan penggunaan media bantu ( APE Bantal Buku) yang diberikan pada anak usia dini. Adapun pemberian intervensi sebagai berikut:
- a. Pelaksanaan intervensi di lakukan empat kali pertemuan selama dua minggu, dan setiap minggunya kemampuan membaca permulaan dengan media bantu (Bantal Buku) diterapkan dengan dua kali pertemuan. Waktu dari setiap pertemuan adalah antara 30 menit untuk menyelesaikan permainannya.
  - b. Pada setiap pertemuan diberikan penerapan membaca permulaan dengan media bantu Bantal Buku dan materi yang sama diberikan. APE Bantal Buku diasumsikan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan.
  - c) Mengadakan *posttest*. *Posttest* diberikan pada anak usia dini dengan tujuan untuk mengetahui perubahan yang dialami oleh subyek dalam hal kemampuan membaca permulaan melalui APE Bantal Buku , *Posttest* dilaksanakan setelah intervensi diberikan pada subyek.

Rancangan *pretest* dan *posttest* ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1*****One Group Pre Test-Post Test Design***

Ket : O1 : *Pretest*

X : *Treatment* (perlakuan)

O2 : *Posttest*

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Memberikan O1, yaitu *pretest*. Mengetahui penyusunan kata binatang untuk mengetahui kemampuan mengenal kata dengan menggunakan penyusunan kata dengan 5 bentuk binatang.
- 2) Memberikan *treatment* penyusunan kata dengan menggunakan penyusunan kata melalui media APE Bantal Buku dengan 10 bentuk binatang yang mencakup binatang darat. Anak usia dini diberikan penyusunan kata binatang darat, *APE Bantal Buku* tersebut terdiri dari beberapa kata. Penyusunan kata( Bantal Buku) dimulai hanya satu kata, sementara dua kata lainnya tidak dikeluarkan. Jika anak usia dini dapat melafalkannya, lanjutkan pada kata berikutnya. Apabila anak usia dini mampu melafalkannya dengan benar maka diberikan *reward* yang

digunakan dengan mengatakan “bagus”, dan jika anak usia dini hanya melafalkannya dengan mengucapkan kata yang salah maka *punishment* yang digunakan dengan mengatakan “tidak”. Kemudian minta anak usia dini untuk mengulang dan mengeja *kata* sendiri, lalu melafalkannya. Apabila anak usia dini mampu melafalkannya maka diberikan suatu apresiasi berupa “tos dengan menggunakan kedua tangan”. penelitian juga dapat menggunakan *stopwatch* untuk menghitung beberapa lama anak usia dini melafalkan pembacaan *kata* secara sempurna. Semakin cepat pada anak usia dini melafalkan kata semakin baik tingkat kemajuan pada anak usia dini.

- 3) Memberikan O2, yaitu *posttest* untuk menilai hasil peningkatan kemampuan mengenal kata dari hasil setelah membaca kata dengan menggunakan kata yang lebih kompleks yang terdiri dari 10 kata binatang laut dan darat..

Membandingkan O1 dan O2 untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul, sebelum dan sesudah menggunakan media bantu APE Bantal Buku untuk mengukur kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.

Adapun kelebihan dan kekurangan desain eksperimen (One Group Pre Test-Post Test design) menurut Nazir (2003: 232) yaitu: a) Kelebihan: karena ada *pre test* sebelum dikenakan perlakuan, dan adanya *post test* sesudah perlakuan dikenakan, maka dapat dibuat perbandingan terhadap variabel terikat dari kelompok percobaan yang sama. Sedangkan bias pemilihan variabel

mortalitas (hilang atau mati) dapat dihilangkan dengan menjamin bahwa kedua test tersebut adalah semua unit percobaan. b) Kelemahan: validasi internal dirasakan kurang, hal ini dikarenakan tidak ada jaminan yang menyatakan bahwa perbedaan antara O1 dan O2 selalu disebabkan oleh perlakuan X (metode bernain bantal buku dengan kemampuan membaca permulaan).

Desain ini juga menghasilkan error, antara lain:

Efek testing: error yang disebabkan oleh karena berubahnya mood seseorang dengan adanya pemberian *pretest*, sehingga akan mengubah sikap atau minat dalam bermain serta dapat mempengaruhi pada *posttest*. Jadi, perubahan ukuran pada hasil (nilai) bukan saja disebabkan oleh perlakuan X tetapi juga dipengaruhi oleh O1.

Pengaruh maturasi: perubahan yang terjadi pada anak usia dini karena gerakan waktu, seperti lebih dewasa, menjadi lebih berminat dan lain-lain.

Error regresi: error statistik yang dapat dihindarkan jika kelompok-kelompok ekstrem dibandingkan dalam *pretest* dan *posttest*. Subyek dengan hasil tinggi pada uji awal cenderung akan turun hasilnya pada uji akhir, sebaliknya subyek dengan hasil rendah pada uji awal akan cenderung naik pada uji akhir. hasil tinggi atau rendah pada uji awal (*pretest*) dapat terjadi karena faktor kebetulan saja sehingga jika terjadi perubahan hasil tes pada uji kedua bukan karena perubahan yang sesungguhnya tetapi adanya efek regresi statistik ini.

## **B. Subyek Penelitian**

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah di RA An Nahdliyin Dukuh Tengah Buduran Sidoarjo. Beberapa alasan mengapa peneliti mengambil lokasi di atas adalah selain memiliki jaringan atau kenalan di sekolah tersebut dan lokasi penelitiannya tidak jauh, disamping itu sebelumnya, peneliti pernah melakukan observasi tentang anak usia dini pada saat tugas matakuliah Psikologi Belajar PAUD. Di sana peneliti melihat bahwasanya permainan bantal buku belum pernah di aplikasikan di sekolah tersebut.

Hal inilah yang mendasari peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut. Sedang alasan mengapa peneliti memilih subyek anak usia dini adalah peneliti pernah melakukan observasi tentang anak usia dini pada saat tugas tugas matakuliah Psikologi Belajar PAUD.

Subyek penelitian merupakan faktor utama yang harus di tentukan sebelum kegiatan penelitian dilakukan, adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B RA An Nahdliyin Dukuh Tengah Buduran Sidoarjo tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan alasan tersebut sampel diambil melalui pretest yakni kelompok B yang terdiri dari 20 siswa.

**Tabel 3.2**  
**Data Nama Siswa RA An Nahdliyin Dukuh Tengah Buduran Sidoarjo**

No	Nama Anak	No	Nama Anak
1.	Rasya Saputra	11.	M. Farel
2.	Abdul Aziz	12.	Gilang Ardian
3.	Jihan Anindia	13.	Febyan
4.	Navarina	14.	Dimas Jalu
5.	Winda Laura	15.	Ridho Kurniawan
6.	Ardiyo Yusuf	16.	M. Cholis
7.	Julia Isnaini	17.	M. Najich
8.	Cindy Aulia	18.	Andika F
9.	Yoga Pratama	19.	Ferel Ferdiansah
10.	Paris Navilla	20.	Qirellia

### C. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian eksperimen ini, instrument atau alat pengumpul data yang digunakan adalah Alat Permainan Edukatif Bantal Buku. Dimana permainan ini disusun berdasarkan materi yang diajarkan.

Selain itu, digunakan juga metode observasi, dimana peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana subjek dapat berperilaku seperti yang dikehendaki atau tidak. Atau mungkin terlihat dari gejala yang timbul dari tingkah laku setelah diberikan perlakuan atau sebelumnya. Adapun prosedur pengembangan instrument pengumpul data sebagai berikut:

#### 1. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu konstruk variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu.

- a. Buku Bantal adalah buku yang terbuat dari kain lembut dan diisi dengan serat polyester yang empuk seperti bantal. Disertai dengan gambar-gambar lucu-lucu, cerita sederhana, bahasa Indonesia, sangat cocok untuk balita. Disukai oleh banyak anak.
- b. Bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa mempergunakan alat, yang menghasilkan pengertian dan informasi, memberikan kesenangan maupun mengembangkan imajinasi anak.

## 2. Blue Print

Di bawah ini merupakan *blue print* untuk membaca permulaan untuk anak kelompok B RA An Nahdliyin Dukuh Tengah Buduran Sidoarjo, diantaranya adalah :



**Tabel 3.3**  
**Blue Print Membaca Permulaan pada Anak Kelompok B**

<b>STANDAR KOMPETENSI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR</b>
MAKHLUK HIDUP (HEWAN)	Mengenal nama-nama Binatang	1. Macam dan ciri-ciri hewan peliharaan
		2. Macam dan ciri-ciri hewan ternak
		3. Macam dan ciri-ciri hewan liar
		4. Macam dan ciri-ciri hewan serangga
		5. Macam dan ciri-ciri hewan unggas
		6. Macam dan ciri-ciri hewan laut

### 3. Check list

Pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat kemampuan mengenal kata dalam melafalkan kata melalui media bantu APE bantal buku. Untuk membantu mempermudah penilaian kemampuan membaca permulaan anak usia dini dalam melakukan kegiatannya, maka peneliti membuat *check list*. Sebelum dilakukan penelitian, *check list* juga diberikan kepada guru dimana *check list* ini digunakan untuk mengetahui identifikasi subyek dan mengukur seberapa besar kemampuan membaca permulaan pada subyek.

Kemudian *check list* dilakukan untuk menilai seberapa tinggi tingkat kemampuan membaca permulaan subyek sebelum diberikan intervensi (pre

test). Penelitian juga menggunakan *check list* untuk mengetahui perkembangan anak usia dini saat diberikan *treatment* atau intervensi. Setelah itu peneliti menggunakan *check list* untuk mengukur tingkat kemampuan mengenal kata pada subyek setelah diberikan intervensi (post test) guna mengetahui perbedaan tingkat kemampuan mengenal kata sebelum dan sesudah diberikan intervensi atau *treatment*.

*Check list* yang peneliti buat terdiri dari empat aspek atau kriteria. Masing-masing kriteria memiliki nilai dengan interval satu sampai empat. Setiap anak akan dinilai pada masing-masing kriteria. *Check list* yang dibuat penelitian terhadap kemampuan mengenal kata anak usia dini merupakan yang benar-benar dari peneliti sendiri.

Metode untuk cara penskoran dalam *check list* didasarkan pada teori penskalaan yakni metode rating yang dijumlahkan (method of summated rating). Dimana nama ini juga dikenal sebagai model likert. Dalam metode ini, kategori-kategori respons akan diletakkan pada suatu kontinum. Untuk melakukan penskalaan, nilai dari kemampuan membaca yang diberikan, dimasukkan dalam kategori ordinal. Bentuk respon apa saja selama masuk dalam data ordinal, akan dapat diskalakan (Azwar. 2003:123-124).

Adapun bentuk tabel yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

**Check list Pretest, Intervensi dan Postest Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini**

No	Nama	Tanggal	Indikator				KET
			Siswa mampu mengenal nama hewan	Siswa mampu menulis nama hewan	Menyebutkan huruf dalam nama hewan	Melafalkan nama hewan dengan lancar	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							

**Keterangan:**

1. Siswa mampu mengenal nama hewan
  - 1) Skor 4 Jika subyek mampu melakukan sendiri
  - 2) Skor 3 Jika subyek mampu melakukan dengan bantuan secara verbal / lisan
  - 3) Skor 2 Jika subyek mampu melakukan dengan bantuan secara fisik
  - 4) Skor 1 Jika subyek mampu melakukan dengan bantuan verbal dan fisik
  - 5) Skor 0 Jika subyek belum mampu melakukan
2. Mampu menulis nama hewan
  - 1) Skor 4 Jika subyek mampu melakukan sendiri
  - 2) Skor 3 Jika subyek mampu melakukan dengan bantuan secara verbal / lisan
  - 3) Skor 2 Jika subyek mampu melakukan dengan bantuan secara fisik

- 4) Skor 1 Jika subyek mampu melakukan dengan bantuan verbal dan fisik
  - 5) Skor 0 Jika subyek belum mampu melakukan
3. Menyebutkan huruf dalam nama hewan
    - 1) Skor 4 Jika subyek mampu melakukan sendiri
    - 2) Skor 3 Jika subyek mampu melakukan dengan bantuan secara verbal / lisan
    - 3) Skor 2 Jika subyek mampu melakukan dengan bantuan secara fisik
    - 4) Skor 1 Jika subyek mampu melakukan dengan bantuan verbal dan fisik
    - 5) Skor 0 Jika subyek belum mampu melakukan
  4. Melafalkan nama hewan dengan lancar
    - 1) Skor 4 Jika subyek mampu melakukan sendiri
    - 2) Skor 3 Jika subyek mampu melakukan dengan bantuan secara verbal / lisan
    - 3) Skor 2 Jika subyek mampu melakukan dengan bantuan secara fisik
    - 4) Skor 1 Jika subyek mampu melakukan dengan bantuan verbal dan fisik
    - 5) Skor 0 Jika subyek belum mampu melakukan

#### **D. Analisis Data**

Model analisa data yang dilakukan adalah membandingkan antara sebelum dan sesudah diberikan permainan melafalkan kata( Bantal Buku) pada anak usia dini. Data yang telah diperoleh kemudian dideskripsikan dan diinterpretasikan baik dalam sisi yang sempit atau sisi yang lebih luas. Sisi

yang sempit, hanya dibahas pada masalah penelitian yang akan dijawab melalui data yang diperoleh tersebut, sedang sisi yang lebih luas, interpretasinya tidak hanya menjelaskan hasil dari penelitian, tetapi juga melakukan inferensi atau generalisasi dari data yang diperoleh melalui penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010: 180).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Uji peringkat bertanda Wilcoxon (*Wilcoxon Signed Rank Test*) untuk membandingkan dua sampel saling berhubungan apabila datanya berbentuk ordinal (berjenjang). Teknik ini merupakan penyempurnaan dari uji tanda. Kalau dalam uji tanda besarnya nilai angka antara positif dan negatif tidak diperhitungkan, tetapi dalam teknik ini diperhitungkan (Sugiyono. 2009: 134). Sesuai dengan desain yang telah di kemukakan di atas dengan menggunakan “*One Group Pre Test-Post Test Design*”, maka metode analisis data menggunakan Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon (*Wilcoxon Signed Ranks Test*). Dimana uji Peringkat Bertanda Wilcoxon untuk menguji hipotesis. Sebagaimana rumus berikut ini: (Muhid. 2010: 204).

Rumus :

$$\text{Atau } Z = \frac{T - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

dengan rumus:

$$Z = \frac{n_1 - n_2}{\sqrt{n_1 + n_2}}$$

Keterangan:

$n_1 =$  Jumlah sampel 1

$n_2 =$  Jumlah sampel 2

untuk memudahkan perhitungan, maka seluruh perhitungan akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 16.0 *for windows* sehingga tidak diperlukan perbandingan antara hasil penelitian dengan tabel statistik karena dari out put komputer dapat diketahui besarnya nilai Z di akhir semua teknik statistik yang diuji.